

BAB IV

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini disimpulkan dalam beberapa poin. Pertama, perempuan penari Dolalak ini pada awalnya merupakan hasil dari perkembangan penari sebelumnya, yang awalnya ditarikan oleh penari laki-laki. Perkembangan penari perempuan di dalam pertunjukan Dolalak ini semula mendapatkan pro kontra yang mengarah pada sikap penolakan dari masyarakat terutama tokoh agama di Purworejo karena citra negatif yang melekat kepada perempuan ini. Citra ini merupakan implikasi dari perilaku perempuan Dolalak yang seringkali mengedepankan gaya seronok, erotis, dan vulgar. Dalam perkembangan terkini, para perempuan Dolalak telah disambut hangat oleh masyarakat yang tampak dari banyaknya penggemar, menjadi *icon* paling diminati dan meraih ketenaran.

Kedua, kepopuleran kesenian Dolalak tidak terlepas dari peran penari perempuannya. Peran penari perempuan pada kesenian Dolalak bisa bertahan hingga di puncak popularitas karena ada beberapa faktor. Faktor pendorong yang dimaksud adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal: kesetaraan gender, budaya, latar belakang pendidikan, ekonomi. Faktor eksternal: apresiasi penonton, apresiasi penanggap, dan dukungan pemerintah.

Ketiga, untuk meraih kepopulerannya penari perempuan Dolalak tidak hanya mengandalkan tubuhnya saja, seperti sosok Ambarwati yang mencapai kepopuleritasan sebagai penari Dolalak. Selain menguasai teknik tari yang baik, ia juga mahir dalam bidang seni lain seperti dalam olah vokal dan memiliki

pengalaman serta pengetahuan didalam pendidikannya untuk membuat *jogetnya* menjadi lebih menarik dan variatif dalam improvisasi. Selain itu strategi perempuan penari Dolalak dalam menjaga eksistensinya adalah dengan mengaplikasikan pola-pola penolakan. Pola yang dipilih oleh perempuan penari Dolalak meliputi sikap diam, *cuek (masa bodoh)*, dan fleksibel (menyesuaikan selera).



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- Augusto Santos Silva, Elisa Perez Babo, Paula Guerra. 2013. "Cultural Policies and Local Development: The Portuguese Case". *Portuguese Journal of Social Science*.
- Berger, Peter L. 1985. *Humanisme Sosiologi*, Terjemahan Daniel Dhakidae, Jakarta: Inti Sarana Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Propinsi Jawa Tengah. 1992/1993. *Deskripsi Kesenian Dolalak. Jawa Tengah: Proyek Pembinaan Kesenian*
- Fakih, Mansour. 1996. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2006. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2003. *Aspek- aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: ELKAPHI.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2011. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Jazuli, M. 2014. *Sosiologi Seni Pengantar dan Model Studi Seni*. Edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Koentjaraningrat. 1983. *Pengantar Ilmu Antropologi 1*. Jakarta: Aksara Baru.
- Koentjaraningrat. 1985. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Mahsun. 2012. *Pergeseran Makna Kesenian Dolalak*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press.
- Moeljohadiwinoto, Mochammad Nasroen. 1990. *Deskripsi Kesenian Tari Dolalak*. Semarang: Depdikbud Wilayah Provinsi Jawa Tengah, Proyek Kesenian Jawa Tengah.
- Moelyohadiwinoto, Mochammad Nasroen. 1993. *Deskripsi Kesenian Tari Dolalak*. Semarang: Depdikbud Propinsi Jawa Tengah, Proyek Kesenian Jawa Tengah.
- Nieuwkerk, Karin Van. 1995. *A Trade Like Any Other: Female Singers and Dancers in Egypt United States of America*: University of Texas

- Nugraeheni, Nursanti Ayu. 2016. "Perkembangan Kesenian Dolalak Dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Kaliharjo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo Tahun 2010-2010". *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pitrianti, Siti. 2019. "Ragam Bahasa Percakapan Sehari-Hari Masyarakat di Pulau Tidung Kepulauan Seribu". Majalengka: Jurnal *METABAHASA*.
- Prihatini, Nanik Sri. 2007. *Dolalak Purworejo*. Solo: ISI Press.
- Purwadi. 2011. "Etika Komunikasi dalam Bahasa Jawa" *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Rauget, Gilbert. 1985. "*Music and Trance*". United States America: The University of Chicago Press.
- Salimah. 2007. "Peran Tari Dolalak Dalam Penyebaran Islam di Desa Kaliharjo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo". *Skripsi*, Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Samuel, Hanneman. 2012. *Peter L Berger: Sebuah Pengantar Ringkas*. Depok: Kepik.
- Setiawan, Agus Budi. 2012. *Pesona Tari Dolalak Akulturasi Budaya Eropa dan Jawa di Purworejo*. Yogyakarta: Gramedia.
- Setiawati, Rahmida. 2008. *Seni Tari Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Soepantho. 1997. *Memperkenalkan Dolalak*. Purworejo: Tim Penyusun Kabupaten Purworejo.
- Sumardjan. 1986. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Cetakan ke-2. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Sutiyono. 2009. *Puspawarna Seni Tradisi dalam Perubahan Sosial Budaya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Tim estetika FBS UNJ. 2008. *Estetika Sastra Seni Dan Budaya*. Jakarta: UNJ Press.

B. Narasumber

- Ambarwati, 26 tahun, penari Dolalak, Di Desa Dudukulon, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo.
- Budi, 65 tahun, Warga, Di Desa Kaliharjo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo.

- Jono, 60 tahun, Pengelola Grup Dolalak Budi Santosa, Di Desa Kaliharjo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo,
- Mantri, 53 tahun, masyarakat penimat seni, Di Desa Ngipik, Bumirejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo.
- Wahyu, 26 tahun, pemusik kesenian Angguk dan Dolalak, Di Desa Pripih, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo.
- Yumba, 21 tahun, penari Dolalak, Di Desa Pripih, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo.

C. Webtografi

Agung. 2005. Ketoprak “Manggung” di TPS. <http://www.kebumenekspress.com/2015/12/ketoprak-manggung-di-tps.html> Diakses pada tanggal 10 Maret 2024.

Asmani, W. 2022. *Pakar Budaya UGM Soroti Kostum Celana Pendek Penari Dolalak Putri Terlalu Ekpos Paha*. Diakses dari https://koranbernas.id/pakar-budaya-ugm-soroti-kostum-celana-pendek-penari-dolalak-putri-terlalu-ekspose-paha?hl=in_ID Diakses pada tanggal 29 Maret 2024

Bonefasius Kemong. 2014. “Sistem Mata Pencapaian Hidup Nelayan Tradisional Sukubangsa Kamaro Di Desa Tipuka Kecamatan Mapurjaya Kabupaten Mimika Provinsi Papua”. Manado: *Holistik, Jurnal Of Sosial and Culture*. Volume VII. Nomor 14, p.4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/6590> . Diakses pada tanggal 1 Februari 2024.

Hardiyanto, Fajar. 2011. Purworejo Patenkan Tari Dolalak. <http://fajarhardiyanto.blogspot.co.id/2011/11/purworejo-patenkan-tari-Dolalak.html> . Diunduh pada tanggal 20 April 2024.

<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/3434/2608> . Diakses pada tanggal 11 Februari 2024.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/6590> . Diakses pada tanggal 1 Februari 2024.

Parade Senja (25 Juli 2006). [http:// prigelindonesia.blogspot.com](http://prigelindonesia.blogspot.com). Diakses pada tanggal 5 Maret 2024.

Pranoto, Agung. 2012. Purworejo Wakili Jateng Dalam Duta Seni Pelajar Se-Jawa Bali dan Lampung,

http://budayapurworejo.blogspot.co.id/2012_07_01_archive.html?m=1 .
Diakses pada tanggal 28 Januari 2024.

Purwadi. 2011. “Etika Komunikasi dalam Bahasa Jawa” Yogyakarta: Jurnal Ilmu Komunikasi. Volume 9. Nomor 3, p. 247.
<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/3434/2608> .
Diakses pada tanggal 11 Februari 2024.

Tarian Dolalak Merambah Mancanegara. <http://kbrpurworejo.blogspot.com> .
Diakses pada tanggal 13 Februari 2024.

Yandip. (2019). “*Sosialisasi Pemilu, KPU Libatkan Ratusan Penari Dolalak*”.
Diakses pada <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/sosialisasi-pemilu-kpu-libatkan-ratusan-penari-Dolalak/> . pada tanggal 28 Maret 2024

